

Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Berfikir Kritis Melalui Problem Based Learning Pada Mahasiswa Program Studi PLS Dan PAUD Program Pascasarjana UNY

Oleh: PProf. Dr. Yoyon Suryono, MS., Dr. Iis Prasetyo, MM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) bagaimana kemampuan pemecahan masalah mahasiswa sebelum diterapkannya metode Problem Based Learning?; 2) bagaimana penerapan Metode Problem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah?; 3) bagaimana keefektifan model Problem Based Learning dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain eksperimental. Jenis eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi experiment). Subjek penelitian adalah mahasiswa semester duadan tiga program studi PLS dan PAUD PPS UNY. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan metode problem based learning dalam peningkatan kemampuan pemecahan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah masih bervariasi dan sebagian besar masuk dalam kategori rendah dan sedang; 2. Metode pembelajaran berbasis masalah diterapkan mengacu pada landasan filosofis, psikologis dan teori belajar yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa, strategi pembelajaran menekankan pada upaya analisis dan pemecahan masalah atas kasus yang disajikan dalam perkuliahan maupun di lapangan; 3. Metode pembelajaran berbasis masalah efektif meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah mahasiswa.

Kata Kunci: *berfikir kritis, mahasiswa, pemecahan masalah, problem based learning*